

Perancangan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (Hris) Dengan Metode Feature Driven Development (Fdd) Berbasis Web (Studi Kasus: Pt. Aswatama Vilas Solusindo)

Muhamad Alkianu Zibran^{1*}, Emi Sita Eriana²

¹²Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

*Corresponding Author Email: alkianuzibran@gmail.com

Abstract

Employee attendance recording at PT. Aswatama Vilas Solusindo is currently performed manually via WhatsApp groups, making the process prone to data manipulation and inaccuracies while hindering real-time monitoring. This study aims to design and implement a web-based employee attendance system to enhance the company's operational efficiency. The system was developed using the Agile methodology with a Feature-Driven Development (FDD) approach, encompassing user requirements analysis, Unified Modeling Language (UML) design, and implementation using PHP and a MySQL database. Key features include multi-level login for administrators and employees, photo-verified attendance recording, absence requests, user data management, and report exportation. System testing was conducted using the black-box method, confirming that all functions operated correctly according to the expected scenarios. The results demonstrate that the web-based attendance application provides transparent, accurate, and flexible attendance data, while accelerating information summarization to effectively support administrative needs and managerial decision-making.

Keywords: *Employee Attendance, Information System, Web-Based, Agile, PHP, Mysql, Black-Boxtesting.*

Abstrak

Pencatatan presensi karyawan pada PT. Aswatama Vilas Solusindo masih dilakukan secara manual melalui grup WhatsApp, sehingga rawan manipulasi data, tidak akurat, dan menyulitkan pemantauan secara real-time. Penelitian ini bertujuan merancang dan mengimplementasikan sistem presensi karyawan berbasis web guna meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Pengembangan sistem menerapkan metodologi Agile dengan pendekatan Feature Driven Development (FDD), yang meliputi analisis kebutuhan pengguna, perancangan Unified Modeling Language (UML), serta implementasi berbasis PHP dan database MySQL. Fitur utama yang dibangun mencakup login multi-level untuk admin dan karyawan, pencatatan presensi berbasis bukti foto, pengajuan izin ketidakhadiran, manajemen data pengguna, dan ekspor laporan. Pengujian sistem dilakukan melalui metode black box testing dengan hasil seluruh fungsi berjalan valid sesuai skenario yang diharapkan. Hasil dari pengembangan ini menunjukkan bahwa aplikasi presensi berbasis web mampu menyajikan data kehadiran secara transparan, akurat, dan fleksibel, serta mempercepat proses rekapitulasi informasi untuk mendukung kebutuhan administratif maupun pengambilan keputusan manajerial secara efektif.

Kata Kunci: *Presensi Karyawan, Sistem Informasi, Web-Based, Agile, PHP, Mysql, Black Box Testing.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era digital mendorong berbagai perusahaan untuk melakukan transformasi digital dalam proses bisnisnya. Pemanfaatan sistem berbasis web menjadi salah satu solusi yang dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan data. Salah satu aspek penting dalam operasional perusahaan adalah sistem presensi karyawan karena berkaitan dengan kedisiplinan, produktivitas, dan penilaian kinerja karyawan.

PT. Aswatama Vilas Solusindo merupakan perusahaan konsultan dan kontraktor nasional yang bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan umum. Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan masih menggunakan sistem presensi melalui grup WhatsApp. Metode tersebut kurang efektif dan efisien karena memiliki beberapa kelemahan,

seperti risiko terjadinya kecurangan berupa titip absen, kesulitan dalam melakukan rekapitulasi data, serta data presensi yang dapat tertumpuk atau tenggelam oleh pesan lain di dalam grup. Selain itu, proses pencatatan manual berpotensi menimbulkan kesalahan (human error) dan keterlambatan dalam penyusunan laporan kehadiran.

Seiring dengan perkembangan teknologi, banyak perusahaan mulai beralih menggunakan sistem presensi digital berbasis web maupun mobile. Perubahan tersebut didukung oleh kebutuhan terhadap sistem kerja yang lebih fleksibel, termasuk penerapan kerja hybrid dan remote working. Perusahaan membutuhkan sistem yang mampu mencatat kehadiran secara real-time, akurat, serta dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Penggunaan teknologi seperti autentikasi berbasis lokasi (GPS), pencatatan waktu (timestamp), dan integrasi basis data dapat menjadi

pendukung dalam meminimalkan kecurangan serta meningkatkan keandalan data presensi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, PT. Aswatama Vilas Solusindo memerlukan sistem presensi berbasis web yang dapat mengotomatisasi proses pencatatan kehadiran karyawan. Sistem tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam proses presensi, menyediakan informasi dan laporan secara real-time, serta meningkatkan akurasi dan keamanan data sehingga dapat mengurangi potensi kecurangan dalam proses kehadiran karyawan.

Metode Feature Driven Development (FDD) dipilih dalam pengembangan sistem karena memiliki pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan berorientasi pada fitur. Pengembangan dilakukan melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan secara terorganisir. Pendekatan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, memiliki kualitas yang baik, serta dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan perusahaan.

Dengan adanya sistem presensi berbasis web, PT. Aswatama Vilas Solusindo diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan kesalahan dalam pengolahan data presensi. Selain itu, sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan karyawan serta mendukung pengambilan keputusan manajemen melalui penyediaan data presensi yang akurat, terintegrasi, dan mudah dikelola.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan dua tahapan metodologi utama, yaitu pengumpulan data dan perancangan sistem. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses presensi karyawan di PT. Aswatama Vilas Solusindo, wawancara mendalam dengan pihak HRD serta karyawan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kendala sistem, serta studi pustaka dari berbagai referensi ilmiah terkait sistem presensi dan metode *Feature Driven Development* (FDD). Selanjutnya, perancangan sistem presensi berbasis web dilakukan dengan pendekatan terstruktur dan berorientasi fitur sebagai implementasi lanjutan dari FDD, di mana seluruh perancangan difokuskan pada pemenuhan kebutuhan pengguna berdasarkan fitur-fitur yang telah ditentukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perancangan Sistem Informasi Presensi Karyawan Berbasis Web pada PT. Aswatama Vilas Solusindo. Hasil penelitian mencakup analisis sistem yang berjalan, perancangan dan pengembangan sistem menggunakan metodologi Agile dengan pendekatan Feature Driven Development (FDD), implementasi sistem, serta pengujian fungsionalitas terhadap sistem yang telah dikembangkan. Pembahasan dilakukan untuk menjelaskan kesesuaian antara sistem yang dirancang dengan kebutuhan

operasional perusahaan serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

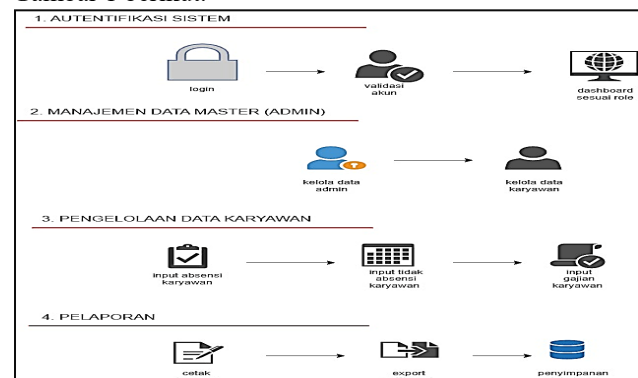
1. Evaluasi Sistem Berjalan

Sebelum dikembangkannya sistem presensi berbasis web, pencatatan kehadiran karyawan pada PT. Aswatama Vilas Solusindo masih dilakukan secara manual melalui media grup WhatsApp. Alur kerja yang berjalan diawali dengan karyawan mengirimkan pesan teks singkat sebagai bukti kehadiran harian, kemudian pihak admin atau HR mencatat ulang data tersebut secara manual ke dalam lembar kerja (spreadsheet) untuk menghitung total presensi bulanan. Selanjutnya, kalkulasi gaji diproses secara terpisah berdasarkan rekapitulasi kehadiran manual yang digabungkan dengan parameter komponen jabatan.

Berdasarkan evaluasi terhadap alur kerja tersebut, ditemukan beberapa kendala utama seperti tingginya risiko manipulasi data kehadiran, potensi kecurangan, kesalahan input data (human error) saat rekapitulasi, serta ketidaktersediaan basis data terintegrasi yang dapat dipantau secara real-time. Untuk mengatasi keterbatasan ini, dibutuhkan pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resource Information System / HRIS) berbasis web. Sistem usulan ini dirancang untuk mengotomatisasi proses presensi dengan verifikasi bukti foto, menyentralisasi penyimpanan data presensi, izin, dan data master ke dalam basis data MySQL yang terpusat, serta mengomputerisasi kalkulasi gaji secara otomatis guna meminimalkan kesalahan dan mempercepat pengambilan keputusan manajerial.

2. Analisis Sistem Usulan

Guna mengatasi keterbatasan pada sistem yang berjalan, dirancang sebuah sistem informasi presensi berbasis web yang terstruktur untuk mengotomatisasi alur kerja operasional. Arsitektur dan alur kerja sistem usulan ini terbagi ke dalam empat modul utama, yaitu Autentifikasi Sistem, Manajemen Data Master, Pengelolaan Data Karyawan, dan Pelaporan, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Sistem Usulan

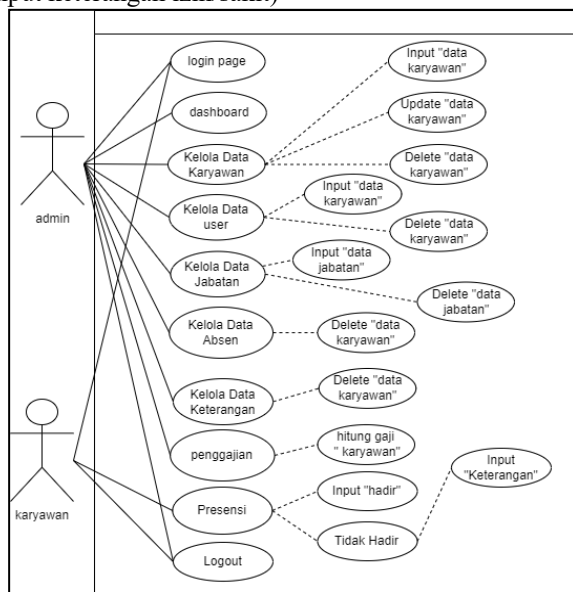
Sistem usulan ini merupakan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resource Information System / HRIS) berbasis web yang dikembangkan menggunakan metode Feature Driven Development (FDD) untuk mengotomatisasi proses

presensi, pengajuan izin, dan penggajian (payroll). Operasional sistem terbagi menjadi dua hak akses utama (multi-level auth), yaitu Admin dan Karyawan.

Pada alur admin, sistem memfasilitasi pengelolaan data master yang mencakup manajemen profil karyawan serta konfigurasi parameter keuangan per jabatan (gaji pokok, tunjangan, dan sanksi potongan alpha). Sementara pada alur karyawan, pengguna dapat melakukan pencatatan presensi harian wajib bukti foto real-time serta mengajukan formulir izin atau sakit beserta dokumen pendukung. Pada akhir periode, sistem secara otomatis merakapitulasi akumulasi kehadiran dan mengkalkulasi total gaji berdasarkan parameter jabatan yang tersimpan di basis data MySQL. Output akhir berupa laporan slip gaji yang dapat diakses karyawan secara mandiri maupun dicetak oleh admin dalam format PDF/Excel.

3. Use Case Diagram

Untuk mempermudah pemahaman mengenai pembagian hak akses (multi-level auth) dan fungsi utama sistem, dibuatlah pemodelan Use Case Diagram. Diagram ini memetakan batasan operasional bagi aktor Admin (pengelolaan master data, kontrol absensi, dan kalkulasi gaji) serta aktor Karyawan (pencatatan presensi harian dan input keterangan izin/sakit)



Gambar 2. Use Case Diagram

Tabel 1. Penjelasan Use Case Diagram

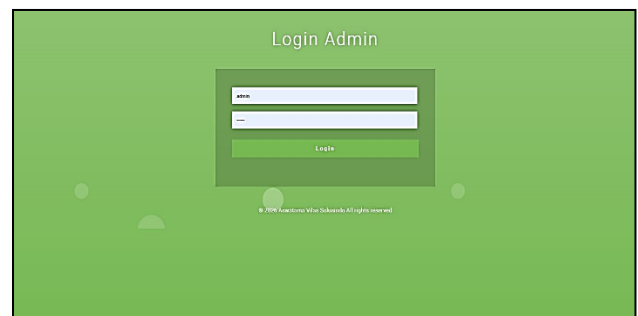
No	Nama Use Case	Aktor	Deskripsi
1	Login	Admin,karyawan	Menampilkan login
2	dashboard	Admin,karyawan	Masing masing user memiliki tampilan yang berbeda
3	Kelola data karyawan	admin	Admin mengelola data karyawan
4	Kelola data user	admin	Admin mengelola data user
5	Kelola data jabatan	admin	Admin mengelola data jabatan
6	Kelola data absen	admin	Admin mengelola data absen

7	Kelola data keterangan	admin	Admin mengelola data keterangan
8	penggajian	admin	Admin mengelola data penggajian
9	Update data karyawan	admin	Admin bisa mengupdate data tiap karyawan
10	Delete data karyawan	admin	Admin bisa menghapus data karyawan
11	Input data karyawan	admin	Admin bisa menginput data karyawan
12	Menghitung gaji	admin	Admin bisa menghitung otomatis gaji karyawan

4. Implementasi Sistem

Tahap implementasi merupakan realisasi dari perancangan sistem usulan ke dalam bentuk aplikasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Pada tahap ini, seluruh fungsionalitas dan rancangan antarmuka ditransformasikan menjadi sistem informasi presensi karyawan yang utuh. Implementasi ini menghasilkan beberapa halaman utama yang mendukung operasional pencatatan kehadiran, pengajuan izin, hingga pengelolaan data rekapitulasi penggajian.

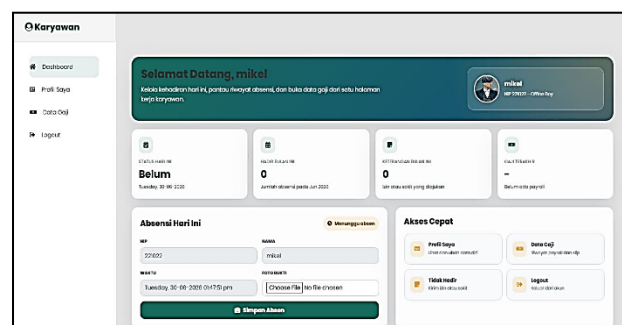
4.1 Halaman Login



Gambar 3. Halaman Login

Merupakan pintu masuk utama bagi pengguna untuk mengakses sistem. Antarmuka ini menyediakan kolom input *username* dan *password* yang terintegrasi dengan validasi hak akses (*multi-level auth*) untuk mengarahkan Admin maupun Karyawan ke *dashboard* masing-masing

4.2 Halaman Beranda Karyawan

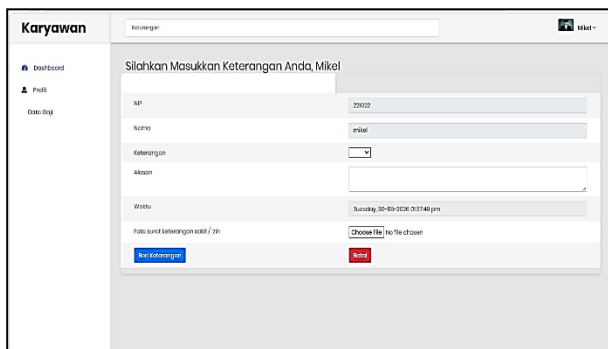


Gambar 4. Halaman Beranda

Halaman operasional utama bagi karyawan untuk melakukan pencatatan kehadiran harian secara mandiri. Antarmuka ini menyediakan dua pilihan utama, yaitu tombol "Hadir" dan "Tidak Hadir". Saat memilih opsi "Hadir", sistem mewajibkan karyawan mengaktifkan

kamera perangkat untuk mengambil dan mengunggah bukti foto secara *real-time* demi meminimalisasi kecurangan (titip absen).

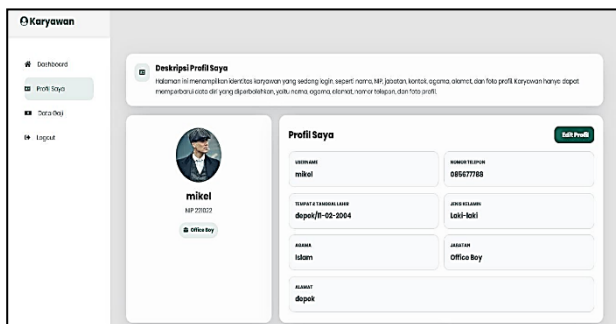
4.3 Halaman Presensi Tidak Hadir



Gambar 5. Halaman Presensi tidak Hadir

Antarmuka formulir pengajuan ketidakhadiran yang muncul apabila karyawan memilih opsi "Tidak Hadir". Halaman ini menyediakan kolom drop-down status keterangan (seperti Izin atau Sakit), kolom teks untuk mengisi alasan ketidakhadiran secara detail, serta fitur file uploader untuk melampirkan berkas bukti pendukung digital (misalnya surat keterangan dokter).

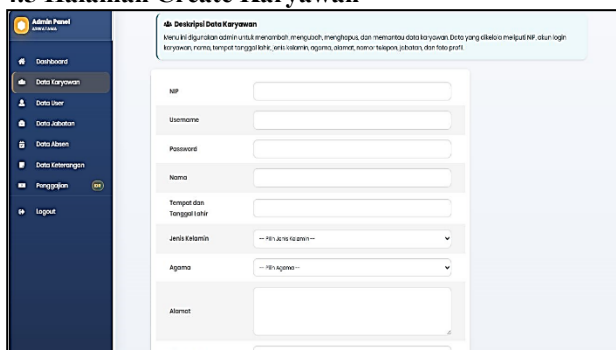
4.4 Halaman Profile



Gambar 6. Halaman Profile

Halaman ini menampilkan rangkuman data pribadi karyawan yang sedang aktif login, meliputi NIP, Nama Lengkap, Jabatan, Tempat Tanggal Lahir, dan Kontak. Antarmuka ini juga menyediakan fitur Update Profile yang memungkinkan karyawan memperbarui informasi mandiri secara fleksibel tanpa perlu melalui admin.

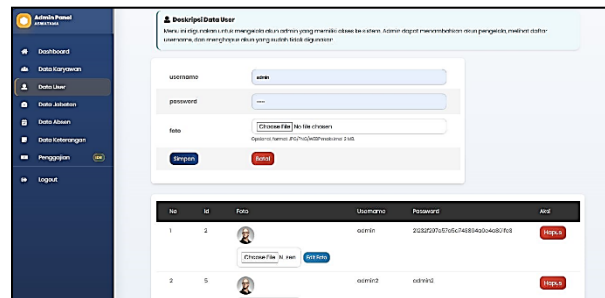
4.5 Halaman Create Karyawan



Gambar 7. Halaman Create Karyawan

Antarmuka khusus admin yang berfungsi untuk mendaftarkan dan menambahkan data karyawan baru ke dalam sistem. Formulir ini mencakup elemen input data master yang lengkap seperti nomor induk (NIP), username, password, nama lengkap, tempat tanggal lahir (TTL), jenis kelamin, agama, alamat domisili, nomor telepon, penentuan jabatan, serta unggahan foto profil resmi.

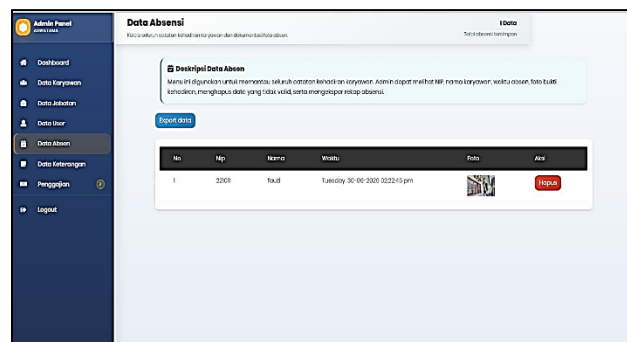
4.6 Halaman Create User



Gambar 8. Halaman Create User

Halaman manajemen administratif yang digunakan oleh admin utama untuk mendaftarkan akun administrator baru. Antarmuka ini dirancang sangat sederhana, hanya membutuhkan pengisian kombinasi username dan password baru guna memetakan kontrol otentikasi multi-pengguna

4.7 Halaman Data Presensi



Gambar 9. Halaman Data Presensi

Halaman kontrol log presensi di panel admin yang menampilkan rekapitulasi data kehadiran harian karyawan secara real-time. Antarmuka berupa tabel ini memuat informasi nama, ID, waktu tepat presensi dilakukan, dan foto bukti kehadiran. Admin memiliki otoritas penuh untuk memantau kedisiplinan dan melakukan aksi hapus data jika ditemukan ketidaksesuaian.

4.8 Halaman Data Keterangan

Gambar 10. Halaman Data Keterangan

Panel khusus admin yang memuat seluruh riwayat pengajuan ketidakhadiran karyawan (Sakit/Izin). Antarmuka berbentuk tabel ini memetakan nama karyawan, tanggal, alasan mendetail, serta tautan dokumen/foto bukti digital yang diunggah oleh karyawan, sehingga memudahkan verifikasi administratif oleh HRD.

4.8 Halaman Export Dan Tidak Hadir

Gambar 11. Halaman Export dan Tidak Hadir

Halaman final rekapitulasi ketidakhadiran karyawan. Antarmuka ini berfungsi sebagai media filter dan kompilasi laporan berkala mengenai persentase karyawan yang absen, sakit, maupun izin. Data pada halaman ini dapat diekspor langsung oleh admin ke format Excel, PDF, atau dicetak guna mendukung pelaporan manajerial bulanan.

5. Pengujian Sistem Black Box

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi dan antarmuka aplikasi berjalan sesuai dengan spesifikasi kebutuhan yang telah dirancang. Metode yang digunakan adalah Black Box Testing, yaitu metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada verifikasi fungsionalitas masukan (input) dan keluaran (output) tanpa menguji struktur kode internal aplikasi. Rangkuman hasil skenario pengujian Black Box disajikan pada Tabel 2 berikut:

No	Modul	Skenario Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil
1	Autentikasi (Login)	Semua field kosong, klik tombol Login (Test Case: Username: kosong, Password: kosong)	Sistem menolak Login dan menampilkan pesan "Please fill out this field" pada kolom Username	Valid

No	Modul	Skenario Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil
2	Autentikasi (Login)	Username kosong, Password diisi (Test Case: Username: kosong, Password: Admin)	Sistem menolak Login dan menampilkan pesan "Please fill out this field" pada kolom Username	Valid
3	Autentikasi (Login)	Username dan password benar (Kasus Uji: Username: Admin, Password: Admin)	Sistem menerima akses Login dan menampilkan halaman Data Karyawan	Valid
4	Autentikasi (Login)	Username salah, password benar (Kasus Pengujian: Username: steven, Password: Admin)	Sistem menolak Login dan menampilkan pesan "Login gagal. Cek kembali Username dan password."	Valid
5	Autentikasi (Login)	Username benar, password salah (Kasus Tes: Username: Admin, Password: komang)	Sistem menolak Login dan menampilkan pesan "Login gagal. Cek kembali Username dan password."	Valid
6	Halaman Admin	Buat karyawan akun (Kasus Tes: NIP: 221022, Nama: Mikel Delahaya, TTL: Depok/11-02-2004, JK: Laki-laki, Agama: Islam, Alamat: Depok, No Tlp: 085677788, Jabatan: Office Boy)	Data account berhasil tersimpan pada Tabel data karyawan	Valid
7	Halaman Admin	Perbarui Akun Karyawan (Kasus Uji Coba: Edit Nama Pengguna: oscar, Kata Sandi: 12345)	Data account karyawan berhasil diperbarui di data karyawan	Valid
8	Halaman Admin	Akun Hapus Karyawan (Test Case: Klik button Hapus pada data account karyawan)	Data account karyawan terhapus dari data karyawan	Valid
9	Halaman Admin	Buat Akun Admin (Kasus Uji Coba: Nama Pengguna: Admin, Kata Sandi: Admin)	Account tersimpan di data User	Valid
10	Halaman Admin	Akun Hapus Admin (Test Case: Klik button Hapus pada account Admin)	Account terhapus dari data User	Valid

D. PENUTUP Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, implementasi, serta pengujian yang telah dilakukan pada Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resource Information System / HRIS) berbasis web pada PT. Aswatama Vilas Solusindo, dapat disimpulkan bahwa

sistem ini berhasil dibangun menggunakan metode Feature Driven Development (FDD). Pendekatan ini memungkinkan pengembangan fitur dilakukan secara adaptif, terstruktur, dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Sistem yang dikembangkan terbukti sukses mendigitalisasi prosedur presensi harian karyawan yang sebelumnya dilakukan secara manual melalui grup pesan instan. Proses autentikasi kehadiran kini menjadi lebih valid dan transparan karena mewajibkan pengunggahan bukti foto secara real-time, serta memfasilitasi pengajuan izin atau sakit melalui lampiran dokumen digital yang terverifikasi. Selain itu, integrasi modul penggajian (payroll) otomatis dengan basis data master jabatan, absensi, dan keterangan berhasil memangkas waktu rekapitulasi finansial bulanan secara signifikan. Sistem mampu mengkalkulasi total gaji bersih secara akurat berdasarkan variabel kehadiran harian dan sanksi denda secara komputerisasi, sehingga berhasil meminimalisasi risiko human error. Pembuktian keandalan fungsionalitas ini juga diperkuat melalui hasil pengujian menggunakan metode Black Box Testing, di mana seluruh skenario fitur pada hak akses Admin maupun Karyawan dinyatakan valid dan berjalan sesuai dengan rancangan yang diharapkan.

Saran

Guna mendukung keberlanjutan dan optimalisasi penggunaan sistem dalam jangka panjang, beberapa saran dapat dipertimbangkan untuk pengembangan selanjutnya. Sistem Informasi HRIS ini disarankan untuk dilengkapi dengan teknologi biometric face recognition atau pelacakan lokasi berbasis Geofencing guna meningkatkan akurasi validasi presensi karyawan. Selain itu, pengujian performa dalam skala waktu yang lebih panjang serta pengumpulan umpan balik (user feedback) dari penggunaanya secara berkala sangat penting dilakukan untuk menjaga stabilitas aplikasi dan mengidentifikasi kebutuhan fitur baru. Pemeliharaan (maintenance) perangkat lunak dan pembaharuan keamanan basis data juga perlu dijalankan secara rutin agar sistem tetap andal dan aman saat digunakan dalam skala operasional yang lebih luas.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C., & Hartono, R. (2026). Implementation of information system and software quality testing in company operational applications based on ISO/IEC 25010 (Case study: PT Snapdev Digital Indonesia). *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, 12(1), 307-325.
- Anwar, C., Farizy, S., & Wijayanto, S. (2026). Implementasi ISO/IEC 25010 dalam evaluasi kualitas fungsional dan usability sistem informasi keuangan studi kasus PT Teknologi Informatika Solusindo. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 10(2), 3034-3042.
- Anwar, C. (2026). Inovasi teknologi sistem informasi untuk kepentingan operasional perusahaan dalam human resource development dan general affair dengan menggunakan metode agile berbasis website (Studi kasus: PT Teknologi Informatika Solusindo). *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(1), 2902-2912.
- Anwar, C., & Kom, S. (2025). Teori dan konsep manajemen perubahan teknologi informasi.
- Anwar, C., & Riyanto, J. (2019). Perancangan sistem informasi human resources development pada PT. Semacom Integrated. *International Journal of Education, Science, Technology, and Engineering (IJESTE)*, 2(1), 19-38.
- Anwar, C., Hady, S., Rahayu, N., & Kraugusteeliana, K. (2023). The application of Mobile Security Framework (MOBSF) and Mobile Application Security Testing Guide to ensure the security in mobile commerce applications. *Jurnal Sistim Informasi dan Teknologi*, 97-102.
- Hartono, R., & Anwar, C. (2026). Design and construction of an IPL payment monitoring information system using a website-based agile method (Case study: Situ Indah Kedaung Sawangan). *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, 12(1), 507-525.
- Eriana, E. S., Persada, G. N., & Wijayanto, S. (2022). Implementasi Scrum Pada Framework Sistem Informasi Penjualan Dan Pembelian Cat Pada Toko Cad.
- Albadri, S., Septima, R., & Syahputra, H. (2024). Sistem informasi manajemen kepegawaian berbasis web. *Jurnal Teknik Informatika dan Elektro*, 6(1), 111-120.
- Adhitama, R., & Kartiko, C. (2021). Effort estimation menggunakan metode Use Case Point untuk pengembangan perangkat lunak. *Journal of Informatics, Information Systems, and Computer Science*.
- Irwan Tanu Kusnadi, Jamal Maulana Huddin, Apip Supiandi, & Renny Oktapia. (2025). Implementasi Feature Driven Development pada sistem informasi absensi dan penggajian (Sisenji) berbasis web. *Jurnal Informatika Bisnis*.
- Pramarta, I. G., Pradipta, G. A., & Liandana, M. (2024). Sistem informasi pemasaran berbasis website pada UD. Bagus Ayu. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Informatika dan Komputer 2024*, 143-148.
- Kusnadi, I. T., Huddin, J. M., Supiandi, A., & Oktapiani, R. (2024). Implementasi feature driven development pada sistem informasi absensi dan penggajian (sisenji) berbasis web. *Jurnal Responsif: Riset Sains dan Informatika*, 6(2), 195-204.
- Al-Hakim, R. R., Yanuardi, Y., Rumandan, R. J., & Tonggiroh, M. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling Menggunakan

Metode Feature-Driven Development. Jurnal Ilmiah
FIFO, 16(2), 193-207.

WP, D. A. (2025). Implementasi Feature-Driven Development dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Aset Desa. Jurnal Ilmiah FIFO, 17(1), 63-77.

Al Imron, M. A., Santoso, F., & Lutfi, A. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Absensi dan Penggajian Karyawan berbasis Client Server. G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan, 7(3), 1263-1273.

Khasanah, S. N. (2024). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Terintegrasi Pada PT. Sarmag Konsultan Nusantara. Jurnal Komputer Antartika, 2(4), 126-135.

Majid, A. A., & Hartono, R. (2026). Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Santri Dan Pengajar Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Dengan Evaluasi Iso/Iec 25010 (Studi Kasus: Pondok Pesantren Malika Islamic Boarding School). Journal of Information Systems and Business Technology, 2(4), 1023-1029.

Hamidah Rasyad, I., Dedi Irawan, M., & Triase, T. (2025). Implementasi metode Feature Driven Development pada sistem informasi pelayanan masyarakat. Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika.

Palevi, A. R., & Krisnawati. (2024). Analisis dan perancangan sistem informasi penerimaan peserta didik baru berbasis website pada SMP Negeri 2 Mojosongo Boyolali. Jurnal Ilmiah DASI, 14(4), 13–17.

Rohmat, C. L., & Nuriyah, R. (2023). Implementasi Human Resource Information System Berbasis Website Pada Pt Litedex Digital Indonesia. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(1), 720-726.

Ramdhani, R., & Supriyatna, S. (2026). Perancangan Dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler Dan Absensi Berbasis Web Dengan Metode Agile Scrum (Studi Kasus: Smp Negeri 1 Legok). *Journal of Information Systems and Business Technology*, 2(4), 1202-1208.